

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dirancang oleh peneliti dengan tujuan dengan mencari korelasi pada variable ataupun untuk ukuran sampel. Hal ini termasuk pada populasi, metode pengumpulan data, dan instrument untuk analisa data yang digunakan peneliti. Kajian yang disusun oleh peneliti meliputi tindakan, eksperimental, kausalitas, kolerasional, dan juga metode deskriptif. Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah kuantitatif. Dimana metode kuesioner digunakan peneliti dalam pengumpulan data penelitian. Kuesioner kemudian dibagikan kepada responden dengan tujuan adalah sebagai alat dalam menganalisa pengaruh variable dependen dan independent.

3.2. Sifat Penelitian

Penelitian ini memiliki sifat yang disebut sebagai penelitian replikasi. Penelitian replikasi adalah penelitian yang seluruhnya menyerupai penelitian sebelumnya, namun memiliki perbedaan dalam pengambilan objek, variabel, dan periode waktu penelitian. Perbedaan utama antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek dan periode waktu penelitian yang digunakan oleh peneliti.

3.3. Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kota Batam secara daring yaitu dengan objek penelitian pengguna provider Indosat Ooredoo, khususnya pengguna yang berlokasi atau berdomisili di kota Batam.

3.3.2. Periode Penelitian

Tabel 3. 1 Periode Penelitian

No	Kegiatan	Periode (2024)																			
		Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perencanaan	■	■	■	■																
2	Bab I					■	■	■	■												
3	Bab II					■	■	■	■												
4	Bab III									■	■	■	■	■	■	■	■				
5	Pembagian Kuesioner dan olah Analisis Data									■	■	■	■	■	■	■	■				
6	Bab IV													■	■	■	■				
7	Bab V													■	■	■	■				
8	Hasil																	■	■	■	■

Sumber: Data Peneliti, 2024

3.4. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan oleh peneliti berupa keseluruhan dari objek penelitian yang diambil oleh peneliti, baik itu dibatasi atau tidak. Pada kajian ini

berupa seluruh penduduk Kawasan Teluk Tering, Batam Kota.. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penduduk yang bertempat tinggal di sub kawasan Telur Tering Batam Kota sebanyak 7.436 jiwa (Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam, 2024: 2).

3.4.1. Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel penelitian merupakan bagian pada populasi yang ditetapkan. Ketika populasi sangat besar dan peneliti tidak dapat melakukan penelitian pada seluruh populasi, maka peneliti dapat memilih sampel dari populasi tersebut (Sugiyono, 2016:45). Salah satu tekniknya merupakan dengan menentukan seluruh masyarakat yang menggunakan Indoosat Ooredoo di kota Batam sebagai sampel penelitian. Dalam menentukan besaran sampel yang digunakan peneliti, maka digunakan rumus Solvin (Sugiyono, 2016:45). Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah purposive sampling. Adapun tujuan pada metode yang digunakan yaitu pada para pengguna aktif Indoosat Ooredoo dengan rentang usia 20-50 tahun. Menurut Sekaran (dalam Harwandi, 2019: 24) menentukan suatu sampel yaitu ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian.

Peneliti memilih menggunakan rumus Solvin dalam menentukan jumlah sampel yang digunakan dengan pertimbangan berupa rumus Solvin digunakan untuk menentukan ukuran sampel yang diperlukan dalam suatu penelitian, terutama ketika peneliti ingin memastikan bahwa hasil penelitian tersebut dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih besar dengan tingkat akurasi tertentu. Rumus Solvin membantu

peneliti menentukan ukuran sampel yang tepat untuk mencapai tingkat keakuratan dan presisi yang diinginkan. Selain itu, jika variabilitas tinggi, ukuran sampel yang lebih besar akan diperlukan untuk mendapatkan estimasi yang akurat.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Rumus 3.1 Rumus Perhitungan Solvin

Keterangan:

n = Total sampel penelitian

N = Total populasi penelitian

E = Error Koefisien (Tingkat kesalahan)

Populasi yang digunakan peneliti berjumlah 7.436 dengan media contoh pada penduduk Teluk Tering yang didapatkan pada Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam dengan sebuah tingkat sesuai kesalahan yang digunakan pada penelitian ini adalah 5%. Kemudian dihitung memakai rumus Slovin, yang berarti jumlah sampel yang didapatkan adalah:

$$n = \frac{7436}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{7436}{1 + 7436 (0,05)^2}$$

$$n = 378,28$$

$$n = 378 \text{ atau } 380.$$

Berdasarkan data yang telah didapatkan, maka sampel pada kajian ini sejumlah 380 responden.

3.4.2. Teknik Sampling

Peneliti memutuskan untuk menerapkan metode non-probability sampling yakni sampling purposive (Sugiyono, 2016: 53). Dari hasil perhitungannya dengan menerapkan rumus Cochran, diperoleh sampel penelitiannya sebanyak 100 responden. Adapun kriteria responden yang digunakan pada penelitian ini diantaranya adalah:

1. Pengguna Indoosat Ooredoo di Kota Batam.
2. Laki-laki dan perempuan dengan rentang usia responden 20 – 50 tahun.
3. Responden dengan kategori pekerjaan mahasiswa, dosen, staff dan karyawan.

Indikator tersebut merupakan indicator pembatas yang digunakan dalam membatasi populasi penelitian serta mengerucutkan hasil penelitian yang didapatkan..

3.5. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yang digunakan pada penelitian merupakan data utama dalam mengolah hasil penelitian. Peneliti memperoleh data dengan membagikan responden dari google form secara online dengan target pengguna Indosat ooredoo Hutchison di kota Batam sepanjang kuesionernya dibagikan (Siyoto & Sodik, 2015).

2. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan oleh peneliti berupa data uji literatur dari jurnal, buku, serta data pendukung yang telah didokumentasikan perusahaan Indosat Ooredoo.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data sampel adalah metode kuesioner yang disebarakan kepada responden. Jawaban responden diukur menggunakan skala likert. Skala ini digunakan untuk mengetajui tingkat dari persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap berbagai pernyataan yang diberikan. Adapun penjelasan mengenai skala likert yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Skala *Likert*

Pernyataan	Skor/Bobot Penelitian
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Sugiyono, 2015:135)

3.6.1. Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel dalam penelitian ini diidentifikasi secara praktis dengan tujuan untuk memudahkan penelusuran hubungan di antara variabel-variabel tersebut. Pada penelitian ini digunakan variable berupa variable independent dan variable dependen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi, sementara variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi. Dengan mengidentifikasi kedua

jenis variabel ini, peneliti dapat lebih mudah menganalisis hubungan dan dampak pada variabel yang ditetapkan oleh peneliti.

Tabel 3. 3 Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Kreativitas Iklan (X1)	Kreativitas iklan adalah kemampuan untuk mengembangkan ide-ide dan konsep yang inovatif dan menarik dalam pembuatan iklan untuk menarik perhatian audiens, menyampaikan pesan secara efektif, dan memotivasi tindakan yang diinginkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keaslian 2. <i>Smart</i> 3. Keunikan Iklan yang Kreatif 4. Mengundang Rasa Ingin Tahu 	<i>Likert</i>
2.	Daya Tarik Produk (X2)	Daya tarik produk merujuk pada kemampuan suatu produk untuk menarik perhatian dan minat konsumen sehingga mereka tertarik untuk membeli atau menggunakan produk tersebut.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Features</i> 2. <i>Serviceability</i> 3. <i>Aesthetics</i> 4. <i>Perceived Quality</i> 	<i>Likert</i>
3.	<i>Customer Satisfication</i> (X3)	<i>Customer Satisfication</i> atau kepuasan pelanggan didefinisikan sebagai menilai produk atau jasa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas Produk dan Layanan 2. <i>Value</i> 3. Kemudahan Akses Pengguna 4. Kecepatan dan Efisiensi 5. Persepsi Merek 	<i>Likert</i>
4.	Loyalitas Pelanggan (Y1)	Loyalitas pelanggan tidak terbentuk dalam waktu singkat; sebaliknya, itu terbentuk melalui proses belajar yang		<i>Likert</i>

		dihasilkan oleh pengalaman pelanggan dengan pembelian berulang. Pembelian terus berlanjut jika yang didapat sesuai dengan harapan.		
--	--	--	--	--

3.6.2. Variabel Independen

Variabel independennya menjadi penyebab dari beragam respon pada variabel dependennya (Siyoto & Sodik, 2015). Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah kreativitas iklan, daya tarik produk, dan customer satisfaction. Ketiga variabel ini diharapkan output yang dihasilkan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yang diukur.

3.6.3. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi akibat atau keluaran hasil dari pengaruh variabel independen (Siyoto & Sodik, 2015). Dalam penelitian ini, variabel dependen yang diukur adalah loyalitas pengguna. loyalitas pengguna diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana kreativitas iklan, daya tarik produk, dan customer satisfaction memengaruhi pengalaman dan loyalitas pelanggan secara keseluruhan:

3.7. Metode Analisis Data

3.7.1. Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif adalah rangkaian kegiatan yang mengubah data menjadi deskripsi atau penjelasan yang lebih mudah dijabarkan dan dipahami. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data yang diperoleh dari penelitian. Analisis deskriptif melibatkan berbagai teknik statistik seperti standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, dan rentang. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat mengidentifikasi pola, tren, dan distribusi data, sehingga mempermudah dalam menginterpretasikan hasil penelitian dan menyampaikan informasi yang relevan secara jelas dan terukur (George & Mallery, 2019).

3.7.2. Uji Kualitas Data

3.7.2.1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan tujuan menguji kevalidan setiap item pernyataan dalam sebuah penelitian. Data dinyatakan valid jika nilai r hitung yang diperoleh melebihi nilai r . indikator layak atau tidaknya yaitu pada taraf sebesar 0,05, pada angka tersebut jika dalam hasil data penelitian yang dihasilkan memiliki nilai eksak sesuai dengan indikator. Kemudian nilaidari hasil sampel dianalisis menggunakan skala uji dua sisi dengan tingkat signifikan yaoutu senilai 0,05. Kriteria diterima maupun tidak (valid atau tidak), jika:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Rumus 3.2 Rumus Uji Validitas

Sumber (Muzaki dan Hakim, 2020: 3)

Keterangan:

R_{xy} : Skor yang akan didapatkan dari total subjek

X : Total skor yang akan didapatkan total item

Y : Jumlah responden yang telah ditentukan

N : Koefisien korelasi.

Variabel disebut valid jika r hitung positif dan r hitung lebih besar dari r table. Serta variable tidak valid jika r hitung negative dan r hitung lebih kecil dibandingkan r table.

Dengan demikian, uji validitas memastikan bahwa setiap item dalam kuesioner atau instrumen penelitian benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur, sehingga hasil penelitian dapat dipercaya dan memiliki akurasi yang tinggi (Agung Widhi Kurniawan, 2016: 35). Adapun hal yang dipertimbangkan peneliti dalam uji validitas dalam mengukur variabel adalah:

1. Pengembangan Instrumen Penelitian, mencakup kuesioner serta menetapkan point-point yang relevan untuk setiap variable. Dalam hal ini peneliti juga menggunakan skala likert untuk mendapatkan hasil analisis.
2. Uji validitas isi dan kontrak, dimana penelitian menggunakan literature yang relevan dalam menilai relevansi dan kelengkapan item kuesioner. Peneliti juga

menggunakan analisa faktor untuk mengidentifikasi apakah item-item yang digunakan dalam kuesioner mengukur konstruk yang dimaksudkan. Jika item berkorelasi dengan faktor yang diharapkan, maka validitas konstruknya dapat dianggap baik.

3.7.2.2. Uji Realibitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur seberapa handal atau konsisten sebuah pernyataan ketika digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Dengan kata lain, uji ini menilai sejauh mana pernyataan tersebut dapat dipercaya dan menghasilkan hasil yang konsisten ketika digunakan secara berulang. (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Sebuah variabelnya dikatakan reliabel apabila perolehan Cronbach Alphanya lebih dari 0,6.

3.8. Uji Asumsi Klasik

3.8.1. Uji Normalitas

Tujuan pengujian ini adalah untuk memverifikasi apakah data yang digunakan dalam penelitian tersebut memiliki distribusi normal. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Normal P-P Plot, yang memberikan visualisasi yang sangat baik untuk menilai distribusi normalitas data. Semakin dekat titik-titik pada plot dengan garis diagonal, semakin besar kemungkinan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal (Aldrich & Cunningham, 2016).

3.8.2. Uji Multikolinearitas

Untuk menganalisis keberadaan atau ketiadaan gejala multikolinieritas dalam penelitian ini, dapat dilakukan dengan memeriksa nilai Variance Inflation Factor

(VIF) dan nilai toleransi. Gejala multikolinieritas mungkin terjadi jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih besar dari 0,10 (Field, 2018).

3.8.3. Uji Heteroskedastisitas

Didalam mengujikan heteroskedastisitas bisa di gunakan scatterplot, apabila titiknya terdistribusi acak serta berbentuk menyebar maka diindikasikan tidak bergejala heteroskedastisitas (Field, 2018).

3.9. Uji Pengaruh

3.9.1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Model regresi sederhana adalah bentuk persamaan linear yang menggambarkan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam model ini, variabel dependen dijelaskan sebagai suatu fungsi linear dari variabel independen (George & Mallery, 2019).

3.9.2. Analisis Kunci Determinasi

Adjusted R-squared adalah ukuran kecocokan model yang disesuaikan dengan jumlah variabel independen dalam model, yang berarti Adjusted R-squared membandingkan model dengan model yang berbeda. Model penelitian yang optimal selalu memiliki Adjusted R-squared yang paling tinggi. Adjusted R-squared memberikan perkiraan yang lebih akurat tentang seberapa baik model regresi sesuai dengan data dan mengurangi risiko overfitting dengan mempertimbangkan jumlah variabel independen dalam model. Semakin tinggi nilai Adjusted R-squared, semakin baik model tersebut dapat menjelaskan variasi dalam data (Stockemer, 2019)..

3.10. Uji Hipotesis

3.10.1. Uji t

Dalam konteks pengujian hipotesis, penting untuk memahami implikasi hasilnya. Apabila hasil pengujian t hitungnya lebih besar dari t tabelnya, ini mengakibatkan penerimaan hipotesa alternatif dan penolakan hipotesa nol. Hasil signifikansi digunakan sebagai batasan dalam penilaian pengujian dalam mengukut apakah variabel bebas memengaruhi variabel terikat secara parsial.

Uji parsial ini sangatlah pentinf di man apeneliti mengetahui apakah variable indenpenden berpengaruh terhadap variable dependen masing-masing variable penelitian. Dalam penelitian Kurnawan (2019: 193), dengan menggunakan uji-t dainataranya:

1. Uji Coba Hipotesis nol (H_0) Serta Hipotesis.
 - a. H_0 = Variabel kreativitsa iklan tidak berpengaruh pada keputusan loyalitas pelanggan Indosat Ooredoo di kota Batam
 - b. H_1 = Variabel kreativitsa iklan berpengaruh pada loyalitas pelanggan Indosat Ooredoo di kota Batam.
 - c. H_0 = Variabel daya tarik tidak berpengaruh pada keputusan loyalitas pelanggan Indosat Ooredoo di kota Batam
 - d. H_1 = Variabel daya tarik berpengaruh pada loyalitas pelanggan Indosat Ooredoo di kota Batam.
 - e. H_0 = Variabel Customer Satisfication tidak berpengaruh pada loyalitas pelanggan Indosat Ooredoo di kota Batam.

- f. H1 = Variabel Customer Satisfaction berpengaruh pada loyalitas pelanggan Indosat Ooredoo di kota Batam.
2. Kesetaraan di dalam nilai t hitung dan juga nilai t table, serta taraf signifikasinya 5% $df = n2$.
 3. Menarik kesimpulan dilihat pada beberapa pertimbangan dan kriteria:
 - g. Jika nilai t hitung $> t$ table, maka didapatkanlah H1 diterima serta H0 ditolak.
 - h. Jika nilainya $\geq 5\%$ maka didapatkanlah H1 ditolak serta H0 diterima.
 - i. Jika nilainya $\leq 5\%$ maka didapatkanlah H1 akan diterima dan H0 akan ditolak.

3.10.2. Uji F

Uji F ditentukan berdasarkan penilaian signifikansi probabilitasnya. Jika nilai probabilitasnya lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (biasanya 0,05), maka null hipotesisnya ditolak dan hipotesis alternatifnya diterima. Pada penelitian (Suhatman, 2020) dengan membandingkan pada nilai F penelitian dinilai $> F$ table, uji F atau ANOVA digunakan untuk menilai banyak contoh. Jika nilainya jauh lebih kecil dari 0,05. Selain itu jika variable mempengaruhi variable indenpenden dengan asumsi F hitung $> F$ table dan angka produktivitas $> 0,05$.